

ABSTRAK

ARDIAN PUTRA 105961101117. Peran kelembagaan usahatani bawang merah di Desa Naru Timur Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Dibimbing oleh sitti arwari dan andi rahayu anwar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Jenis kelembagaan usahatani bawang merah dan peran kelembagaan dan dampaknya terhadap usahatani bawang merah.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelembagaan usahatani bawang merah yang terdapat di desa naru timur itu sebanyak 5 kelembagaan yaitu, (1) kelompok tani, (2) balai penyuluhan pertanian (bpp), (3) koperasi serba usaha, (4) lembaga pemasaran (pedangan eceran, pedagang pengepul dan pedagang besar) dan (5) unit penunjang pertanian dan perkebunan (uppp). kelembagaan ini memiliki peranan yang saling mendukung dalam kelancaran usahatani bawang merah. kelompok tani, balai penyuluhan (bpp), unit penunjang pertanian dan perkebunan (uppp) dan koperasi serba usaha adalah lembaga yang saling mendukung dalam aspek meningkatkan produksi bawang merah, sedangkan lembaga pemasaran (pedagang pengecer, pedagang pengepul, dan pedagang besar) bertanggung jawab dalam aspek memasarkan produksi bawang merah. Di samping memasarkan produksi pertanian lembaga pemasaran juga berperan sebagai lembaga pemodal dan juga menentukan harga bawang merah.

Keberadaan kelembagaan ini sangatlah dibutuhkan oleh pelaku usahatani bawang merah baik dalam aspek budidaya, aspek produksi, sampai dengan aspek pemasaran.



ABSTRACT

ARDIAN PUTRA 105961101117. The Institutional Role of Shallot Farming in East Nuru Village, Kecamatan Sape, Bima Regency. Guided by SITTI ARWATI and ANDI RAHAYU ANWAR

This study aims to find out: 1) What institutions exist, 2) The role of institutions and their impact on Shallot farming activities

The data analysis used is descriptive quality analysis informant.

The results showed that there were 5 Shallot Farming institutions in East Nuru Village, namely, (1) Farmer Groups, (2) Agricultural Extension Center (BPP), (3) Multipurpose Cooperatives, (4) Marketing Institutions (Retail Merchants, Collecting Traders and Wholesalers) and (5) Agricultural and Plantation Support Units (UPPP). This institution has a mutually supportive role in the smooth running of Shallot Farming. Farmer Groups, Extension Centers (BPP), Agricultural and Plantation Support Units (UPPP) and Sarba Business Cooperatives are institutions that support each other in the aspect of increasing Shallot production, while marketing institutions (retailers, collectors, and wholesalers) are responsible for marketing aspects of Shallot production.

Concluded that the existence of this institution is needed by Shallot Farming actors both in the cultivation aspect, production aspect, to the marketing aspect.

